

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan penelitian terdapat dua jenis metode penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif (Sugiyono, 2018:24).

Metode kualitatif adalah sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Agar penelitian dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlunya diadakan desain penelitian. Desain yang akan dilakukan dalam

penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif - kausalitas. Dimana pengertian dari desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian (Sanusi: 2011:13)

Desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti yang menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan, hubungan antar variabel serta besaran populasi dan sample berikut teknik sampling yang dipilih, cara pengumpulan data, alat analisis data yang digunakan dan lain-lain (Sanusi: 2011:13)

Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel. Pada umumnya penelitian deskriptif menggunakan survey sebagai pengumpulan data (Sanusi: 2011:14).

Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi: 2011:12). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan dan promosi sebagai variabel independen dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

### **3.2. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:96).

Dalam penelitian ini akan digunakan variabel terikat dan variabel bebas sebagai operasional penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y).

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018:96). Jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini dilambangkan dengan X

Dalam penelitian ini variabel Kualitas Pelayanan (X1) menggunakan indikator yang mencirikan (Tjiptono, 2015:108)

1. Keandalan (*reliability*)
2. Daya Tangkap (*responsiveness*)
3. Jaminan (*Assurance*)
4. Empati (*Empathy*)
5. Bukti Langsung (*tangibles*)

Dalam penelitian ini variabel Promosi (X2) menggunakan indikator yang mencirikan menurut Hamdani dalam buku (Sunyoto, 2013:22)

1. Periklanan (*Advertising*)
2. Penjualan Perseorangan (*Personal Selling*)

3. Promosi Penjualan (*sales promotion*)
4. Hubungan Masyarakat (*public relation*)
5. Informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*)
6. Pemasaran Langsung (*direct marketing*)

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:97). Variabel ini dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel Keputusan Pembelian (Y) menggunakan indikator yang mencirikan menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh (Tjiptono: 2012:184)

6. *Problem recognition* (Pengakuan Masalah)
7. *Information search* (Pencarian Informasi)
8. *Evaluation of alternatives* (Evaluasi Alternatif)
9. *Purchase decision* (Keputusan Pembelian)
10. *Postpurchase behavior* (Perilaku Pasca Pembelian)

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<b>Kualitas Pelayanan (X1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan (<i>realibility</i>)</li> <li>2. Daya Tangkap (<i>responsiveness</i>)</li> <li>3. Jaminan (<i>Assurance</i>)</li> <li>4. Empati (<i>Empathy</i>)</li> <li>5. Bukti Langsung (<i>tangibles</i>)</li> </ol>	<b>Likert</b>

<b>Promosi (X2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan (<i>Advertising</i>)</li> <li>2. Penjualan Perseorangan (<i>Personal Selling</i>)</li> <li>3. Promosi Penjualan (<i>sales promotion</i>)</li> <li>4. Hubungan Masyarakat (<i>public relation</i>)</li> <li>5. Informasi dari mulut ke mulut (<i>word of mouth</i>)</li> <li>6. Pemasaran Langsung (<i>direct marketing</i>)</li> </ol>	<b>Likert</b>
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Problem recognition</i> (Pengakuan Masalah)</li> <li>2. <i>Information search</i> (Pencarian Informasi)</li> <li>3. <i>Evaluation of alternatives</i> (Evaluasi Alternatif)</li> <li>4. <i>Purchase decision</i> (Keputusan Pembelian)</li> <li>5. <i>Postpurchase behavior</i> (Perilaku Pasca Pembelian)</li> </ol>	<b>Likert</b>

**Sumber:** (Hakim, 2016), (Sunyoto, 2013:22) dan (Tjiptono: 2012:184)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:148).

Populasi adalah elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011:87)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pengunjung yang ada pada PT Bintang Araya. Berdasarkan data diperoleh, jumlah populasi dari pengunjung PT Bintang Araya pada bulan Agustus 2017 sampai Juli 2018 adalah sebanyak 961 pengunjung.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018:149). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili).

Teknik sampling merupakan teknik pengembalian sampel (Sugiyono, 2018:150). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu *sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018:156).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel (Suwarno, 2012:24) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011:104). Data primer memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Peneliti dapat mengontrol kualitas data tersebut, hal ini bisa dilakukan karena secara historis peneliti memahami proses pengumpulannya.
2. Peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia.
3. Peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data dilapangan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang ditetapkan, jenis

data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengukuran terhadap ketiga variabel yaitu, variabel bebas yang terdiri dari Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), serta variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y).

### 3.4.1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan / responden mengisi pertanyaan dan pernyataan kemudian diisi dengan lengkap mengembalikan dengan peneliti (Sugiyono, 2018:230)

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2018:168 - 169), misalnya:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor             | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| 3. Ragu – ragu/ kadang – kadang/netral diberi skor      | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |

5. Sangat Tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor 1

### **3.5. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis data apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data responden terkumpul. Setelah data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian (Sanusi: 2011:115).

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan dengan sampel, maka analisisnya dapat dilakukan menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial (Sugiyono, 2018:238 - 239)

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk

populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistic inferensial (Sugiyono, 2018:238 - 239)

### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

Data yang diperoleh dari penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sebelum menganalisis terlebih dahulu harus dilalukan uji kualitas data yang terbagi menjadi dua yaitu menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data, disini peneliti menggunakan 30 responden pertama untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.5.2.1. Uji Validitas Data**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan anatar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjai pada obyek diteliti. (Sugiyono, 2018:202)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Pengujian validitas dapat menggunakan cara yang paling umum yaitu penggunaan Korelasi *Bivariate Pearson (Pearson Product Moment)*. Validitas suatu item pertanyaan bisa didapatkan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  terhadap nilai  $r_{tabel}$ . (Wibowo:2012:35)

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Berikut tabel yang menggambarkan range validitas:

**Tabel 3.2.** Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** Wibowo (2012:36)

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Wibowo (2012:53) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabel atau tidak digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Nilai uji dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis product moment, atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, yaitu 0.6.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh (Wibowo:2012:35).

### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *chi square* dan juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Wibowo:2012:35).

Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika :

- a. Nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z$  tabel
- b. Nilai *probability Sig (2 tailed)*  $> \alpha$
- c.  $\text{Sig} > 0,05$

### 3.5.3.2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali, 2009:95). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolineritas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau tolerance menjauhi 1 pada output Coefficient. Gejala multikolineritas tidak terjadi apabila nilai VIF berada dikisaran 1 serta tidak lebih 10 (Woy, Mandey, & Soepeno, 2014)

### 3.5.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser menggunakan nilai absolut residual terhadap

variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas 5% (Ghozali, 2013:142)

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model regresi linear berganda adalah suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya (Wibowo, 2012:126). Regresi berganda dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots$$

**Rumus 3.2.** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** Wibowo (2012)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi, masing – masing variabel X1 dan X2

X1 = Variabel Independen (Kualitas Pelayanan)

X2 = Variabel Independen (Promosi)

### 3.5.4.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012:126). R<sup>2</sup> dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of square Regression}}{\text{Sum of square Total}}$$

**Rumus 3.3.** Determinasi

**Sumber:** Wibowo (2012)

### 3.5.5. Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2011:144) uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji F.

#### 3.5.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) secara individu terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan (Priyatno, 2010:68).

Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

Bila (*P Value*) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Bila (*P Value*) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumusnya adalah (Sugiyono, 2009: 223):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.4.** Uji t

Dimana:

t = Nilai thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

Jika thitung > ttabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

Jika thitung < ttabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

H<sub>0</sub> = Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian

H<sub>a</sub> = Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian

H<sub>0</sub> = Promosi tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian

H<sub>a</sub> = Promosi Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian

### 3.5.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F (Sugiyono, 2009:171) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

**Rumus 3.5.** Uji F

Dimana:

F = Nilai F yang dihitung

MK<sub>ant</sub> = Mean kuadrat antar kelompok

MK<sub>dal</sub> = Mean kuadrat dalam kelompok

Nilai F hitung ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan dk pembilang (m – 1) dan dk penyebut (N – 1). Kaidah yang digunakan dalam uji ini:

1. H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika F hitung < F tabel
2. H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima jika F hitung > F tabel

## 3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT Bintang Araya

Jenis Usaha : Tour & Travel

Alamat : Komplek Ruko Baloi Point Blok B1 No 7

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Se pte mber	Oktober				Novemb er		Desember			Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Studi Kepustaka an & Identifikas i masalah	■	■	■											
Penelitian Lapangan				■	■	■	■							
Pengolaha n Data								■	■	■	■	■		
Analisis & Pembuatan Laporan											■	■	■	
Kesimpula n & saran													■	■

**Sumber:** Laporan Jadwal Kegiatan Penelitian (2018)